

## Pelatihan Migrasi Data Kepegawaian Pada SIMPEG Untuk Meningkatkan Efektifitas Kerja Operator Dinas PERKIM Kalianda

Ari Kurniawan Saputra<sup>(1)</sup>, Robby Yuli Endra<sup>(1)</sup>, dan Erlangga<sup>(2)\*</sup>

<sup>(1)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung

<sup>(2)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung  
Jl. Zainal Abidin Pagaralam No. 89 Gedong Meneng, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email: (\*) [erlangga@ubl.ac.id](mailto:erlangga@ubl.ac.id)

### ABSTRAK

Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan memiliki 51 pegawai yang terdiri dari 23 ASN dan 28 THLS Honor Daerah yang terdaftar dalam SIMPEG Dinas PERKIM. SIMPEG merupakan sistem yang mampu memberikan informasi pegawai pada suatu perusahaan atau instansi yang saling berinteraksi mencapai tujuan. SIMPEG menyelenggarakan pengelolaan informasi kepegawaian yang meliputi pengumpulan informasi kepegawaian, BKD, proses perencanaan dan formasi kepegawaian, penggajian, penilaian angka kredit, mutasi pegawai, dan sistem pelaporan. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan pada operator kepegawaian dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah meningkatkan kemampuan peserta dalam penguasaan metode migrasi data yang ditunjukkan pada aspek capaian rata-rata B. Pelatihan ini sangat membantu operator kepegawaian dalam migrasi data ke SIMPEG menjadi lebih mudah dan cepat sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja operator.

**Kata kunci:** Digitalisasi, Kepegawaian, Migrasi Data, Sistem Informasi Manajemen

### ABSTRACT

The South Lampung Regency PERKIM Service has 51 employees consisting of 23 ASN and 28 Regional THLS Honors who are registered in the Perkim Service SIMPEG. SIMPEG is a system that can provide information on employee data in a company or agency that interacts with each other to achieve the goals that have been targeted. SIMPEG handles personnel data management specifically covering employee data collection, BKD, planning processes, duty formation, payroll, credit score assessment, employee transfers, and reporting systems. Based on the training that has been conducted for employment operators, it is concluded that training can improve the ability of participants in mastering the data migration method which is shown in the aspect of average performance B. This training is very helpful for employment operators in migrating data to SIMPEG to be easier and faster to increase work effectiveness of the operator.

**Keywords:** Data Migration, Digitalization, Management Information Systems, Employment

Submit:  
28.11.2022

Revised:  
09.12.2022

Accepted:  
24.01.2023

Available online:  
25.01.2023

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, Dinas PERKIM (Perumahan dan Permukiman) Kalianda merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang berada dalam lingkungan kerja pemerintahan daerah Kalianda Kabupaten Lampung Selatan (Pemerintah Republik Indonesia, 2016). Fungsi utama Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan adalah membantu pemerintah daerah dalam hal ini Bupati dalam pelaksanaan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Selatan (Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, 2016). Dinas PERKIM memiliki 51 pegawai yang terdiri dari 23 ASN dan 28 THLS Honor Daerah yang terdaftar dalam SIMPEG Dinas PERKIM (Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan, n.d.).

Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) adalah suatu sistem yang dapat memberikan informasi pegawai suatu perusahaan atau instansi yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan pengelolaan data yang efektif. SIMPEG menangani pengelolaan data SDM, yang meliputi: pendataan pegawai, BKD, proses perencanaan dan formasi pegawai, penggajian, penilaian angka kredit, peralihan pegawai dan sistem pelaporan (DTI Universitas Andalas, 2016). Penyelenggaraan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen pegawai berbasis digital yang telah dirintis secara lokal oleh Dinas PERKIM ini sesuai dengan semangat Pasal 127 ayat 1, Undang-Undang tentang ASN (Pemerintah Republik Indonesia, 2014) untuk efisiensi, efektifitas, akurasi dalam mengelola data pegawai.

Pengelolaan data pegawai Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan saat ini sudah menggunakan sistem informasi kepegawaian digital dengan alamat akses <https://kepegawaian.perkimlamsel.com>, akan tetapi perubahan sistem konvensional ke sistem digital ini memerlukan waktu dan penguasaan teknis serta ketelitian untuk melakukan migrasi data agar tidak terjadi kesalahan. Migrasi Data adalah proses mengirimkan data dari satu sistem ke sistem lain bersamaan dengan mengganti *storage*, *database* atau aplikasi. Mengacu pada proses *Extract-Transform-Load* (ETL), migrasi data selalu memerlukan paling tidaknya adalah langkah *Extract* dan *Load*. Migrasi data terjadi selama *upgrade* ataupun pemindahan *hardware* yang dipakai ke sistem yang benar-benar baru (Inovasi Informatika Indonesia, 2016).

Penguasaan migrasi data perlu dikuasai oleh operator Dinas PERKIM khususnya bidang kepegawaian untuk menghindari kesalahan saat melakukan migrasi data. Pelatihan ini diikuti oleh 4 pegawai yang berperan sebagai operator bidang kepegawaian di Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan observasi dan informasi yang dilakukan dan diperoleh oleh penulis, operator kepegawaian Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan belum memahami dan menguasai metode migrasi data. Atas dasar inilah dilakukan kegiatan pelatihan migrasi data kepegawaian pada SIMPEG untuk meningkatkan efektifitas kerja.

## IDENTIFIKASI MASALAH

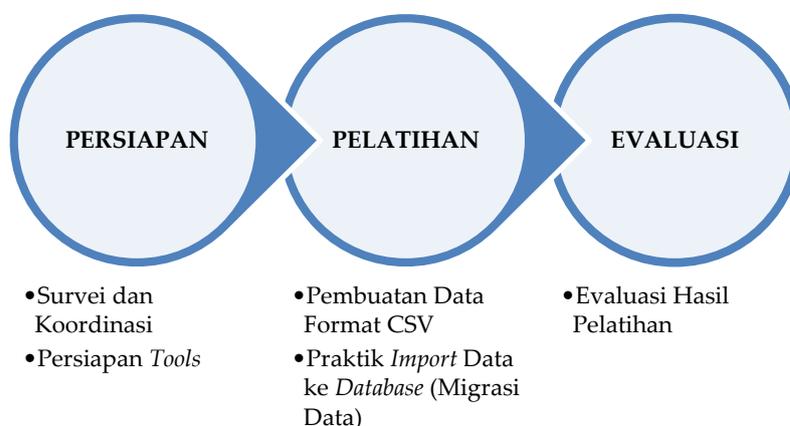
Permasalahan diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Subbagian (Kasubag) Umum dan Kepegawaian Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan. Perubahan sistem pengelolaan data kepegawaian dengan basis konvensional ke sistem basis digital memerlukan metode migrasi data agar meningkatkan efektifitas kerja. Namun yang terjadi saat ini pegawai yang bertugas sebagai operator belum menguasai dan memahami metode migrasi data. Sehingga proses ini memerlukan waktu yang lama dan sering kali terjadi kesalahan dalam pengolahan maupun pengisian data pegawai.

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, simulasi, dan praktik langsung. Metode ceramah dilakukan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan dan untuk menyamakan persepsi terlebih dahulu. Metode simulasi dilakukan untuk memberikan gambaran

bagaimana proses migrasi data itu terjadi. Dan metode praktik langsung yaitu mendampingi dan membimbing praktek yang dilakukan peserta pelatihan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Tahap awal kegiatan adalah proses persiapan. Pertama, dilakukan survei dan koordinasi. Survey dan koordinasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi dan menganalisis kebutuhan sebelum dilaksanakannya kegiatan tersebut. Bersama dengan Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas PERKIM Kabupaten Kalianda Lampung Selatan, dilakukan analisis kebutuhan kegiatan PKM ini. Analisis kebutuhan dalam kegiatan ini adalah menentukan jadwal dan waktu serta tempat kegiatan, mendiskusikan materi yang diberikan selama kegiatan, memastikan jumlah orang yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, menyiapkan surat-surat komunitas terkait dengan pengabdian ini. Kedua, tahap persiapan *tools*; hal ini dilakukan untuk mempersiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan sebelum memulai pelatihan. Alat praktikum yang digunakan dalam pelatihan transfer data ini adalah Microsoft Office Excel dan XAMPP. Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengolah sebuah data dengan otomatis melalui berbagai bentuk seperti rumus, perhitungan dasar, pengolahan data, pembuatan tabel, pembuatan grafik hingga manajemen data (Purwanto, 2017). Sementara XAMPP sendiri merupakan sebuah *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak sebagai satu paket aplikasi. Menginstal XAMPP menghilangkan instalasi manual dan konfigurasi server web Apache, PHP, dan MySQL. XAMPP menginstal dan mengkonfigurasikannya secara otomatis. XAMPP adalah penginstal instan untuk Apache, PHP, dan MySQL yang dapat digunakan untuk mendukung proses tersebut (Londa, Witi, & Bhae, 2022).

Tahap kedua kegiatan adalah inti dari kegiatan tersebut, yaitu pelatihan. Pada pelatihan ini akan dilakukan pembuatan data dengan format CSV dan praktik import data ke database atau migrasi data. *Comma Separated Values (CSV)* adalah format database dimana setiap record dipisahkan dengan tanda koma (,) atau titik koma (;). Format data CSV ini memudahkan pengguna untuk memasukkan data ke dalam database. Langkah ini dilakukan dengan menjelaskan dan mempraktikkan cara mengkonversi file format XLS ke format CSV. Data yang diakhiri dengan ekstensi CSV biasanya digunakan untuk bertukar data dalam jumlah besar antara aplikasi yang berbeda. Ini karena data CSV dirancang sebagai cara mudah untuk mengekspor dan mengimpor data ke program lain. Oleh karena itu, format data CSV banyak digunakan oleh perusahaan, atau pihak yang memiliki database sangat besar (Asmarani, 2020). Selanjutnya praktik *import* data ke *database* (migrasi data). Hal ini dilakukan dengan cara mempraktikkan *import* data atau proses migrasi data yang sudah di buat pada tahapan sebelumnya dalam format CSV.

Tahap terakhir yang dilakukan adalah evaluasi kegiatan pelatihan. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi keseluruhan rangkaian pelatihan dan melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan dengan meninjau kegiatan pengelolaan dan hasil pelaksanaannya, sehingga dapat

dievaluasi lebih lanjut pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Evaluasi dilakukan dalam bentuk laporan pengelolaan dan hasil serta permasalahan yang diamati. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan penilaian berdasarkan harapan sebelum PKM dan hasil perubahan selanjutnya dalam pelaksanaan PKM tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini bertempat di Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan, dilakukan selama 2 hari yaitu Rabu-Kamis, 27 – 28 Juli 2022, dan diikuti oleh 4 operator kepegawaian yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Antusiasme para peserta sangat tinggi karena kegiatan ini akan sangat memudahkan pekerjaan operator dalam melakukan pengisian data skala besar dengan waktu yang relatif cepat. Tim pelaksana pelatihan yaitu Ari Kurniawan Saputra, S.Kom., M.TI. memberikan pelatihan tentang migrasi data ke database SIMPEG PERKIM Kalianda, Erlangga, S.Kom., M.Kom., memberikan pelatihan pembuatan data format CSV, dan Robby Yuli Endra, S.Kom., M.Kom., memberikan pelatihan konfigurasi *tools* yang digunakan dalam pelatihan.

Pelatihan dimulai dengan menjelaskan kepada peserta bagaimana cara mengatur dan menggunakan alat-alat yang digunakan untuk pelatihan. Pada latihan ini telah disiapkan alat-alat yang digunakan, kemudian peserta diberikan pelatihan untuk mempraktikkan pemasangan alat-alat yang bermanfaat tersebut dibawah bimbingan tim pelaksana yang melakukan kegiatan.

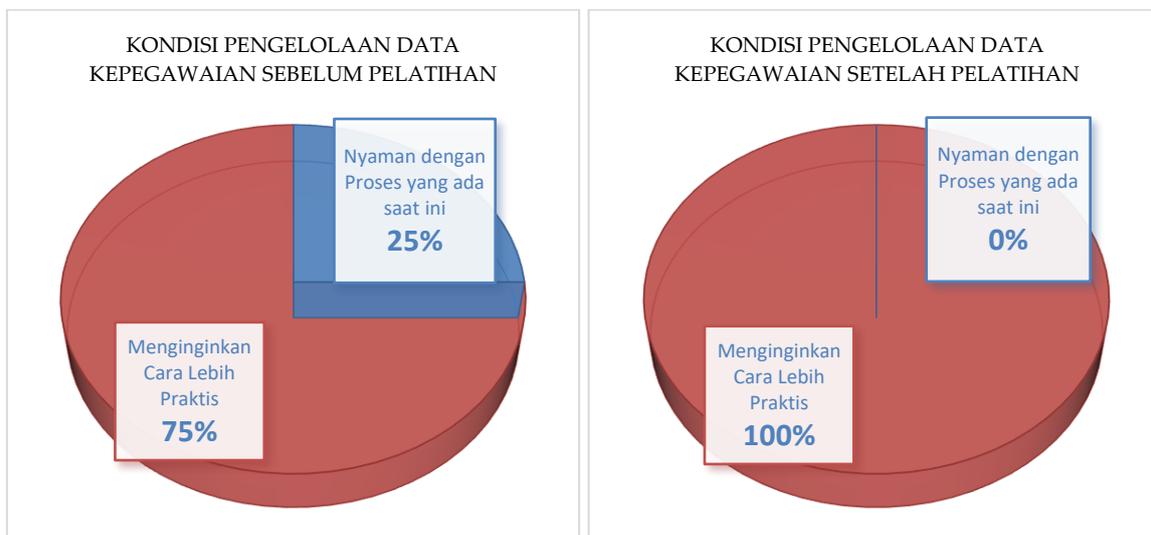
Setelah seluruh *tools* siap digunakan, berikutnya adalah proses pembuatan data format CSV. Ini dilakukan dengan cara menjelaskan dan mempraktikkan cara pembuatan *file* format XLS menjadi format CSV. Setiap peserta diberikan pelatihan untuk mampu mempraktikkan langkah-langkah pembuatan *file* CSV menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Berikutnya adalah praktik import data ke Database atau disebut dengan migrasi data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mempraktikkan import data atau proses migrasi data yang sudah dibuat pada tahapan sebelumnya dalam format CSV. Setiap peserta diberikan pelatihan mempraktikkan langkah-langkah import data ke database dengan *file* CSV menggunakan aplikasi XAMPP. Pada tahapan ini tim pelaksana melakukan penilaian terhadap peserta pelatihan menggunakan acuan penilaian pada Tabel 1. Tahapan Pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Pembuatan Data Format CSV dan Praktik Import Data ke Database (Migrasi Data)**

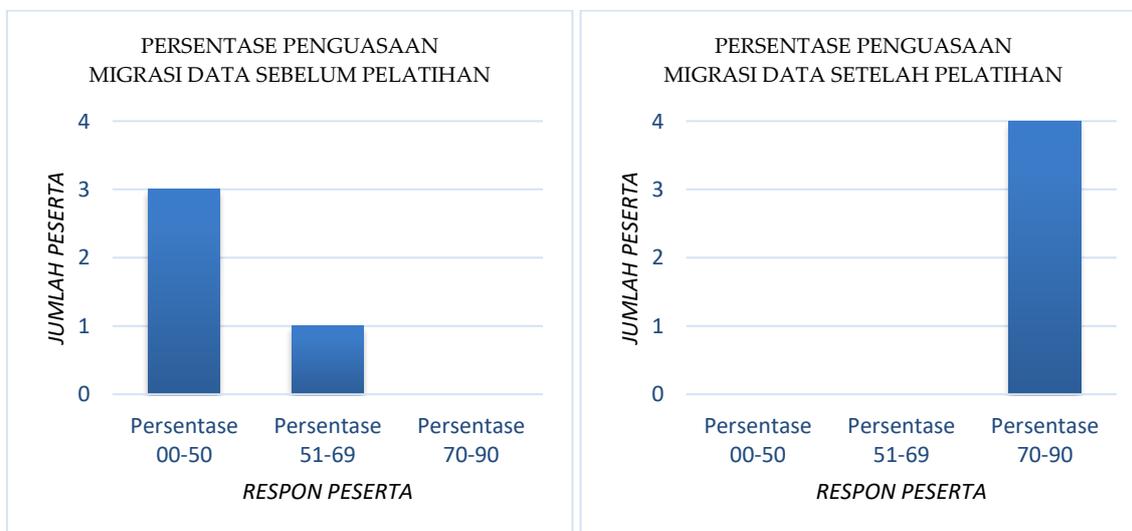
Tahap selanjutnya adalah evaluasi hasil pelatihan, tahap ini merupakan akhir dari kegiatan pelatihan, dimana tim pelaksana kegiatan mengevaluasi seluruh peserta selama pelatihan. Tujuannya untuk melihat kemampuan peserta dalam menguasai materi pelatihan dan pada tahap ini pelaksana juga mengevaluasi hasil evaluasi rangkuman seluruh kegiatan yang dijadikan indikator evaluasi. Evaluasi hasil pelatihan dengan cara memberikan penilaian peserta dari pertanyaan pre-test dan post-test. Dilihat dari kondisi pengelolaan data kepegawaian di awal yaitu

3 dari 4 operator kepegawaian menginginkan ada sebuah alternatif lain yang dapat meningkatkan efektifitas kerja, hanya 1 operator yang cukup nyaman dengan cara lama. Namun setelah diberikan pelatihan, seluruh peserta memilih cara yang telah diberikan tim pelatihan, Gambar 3.

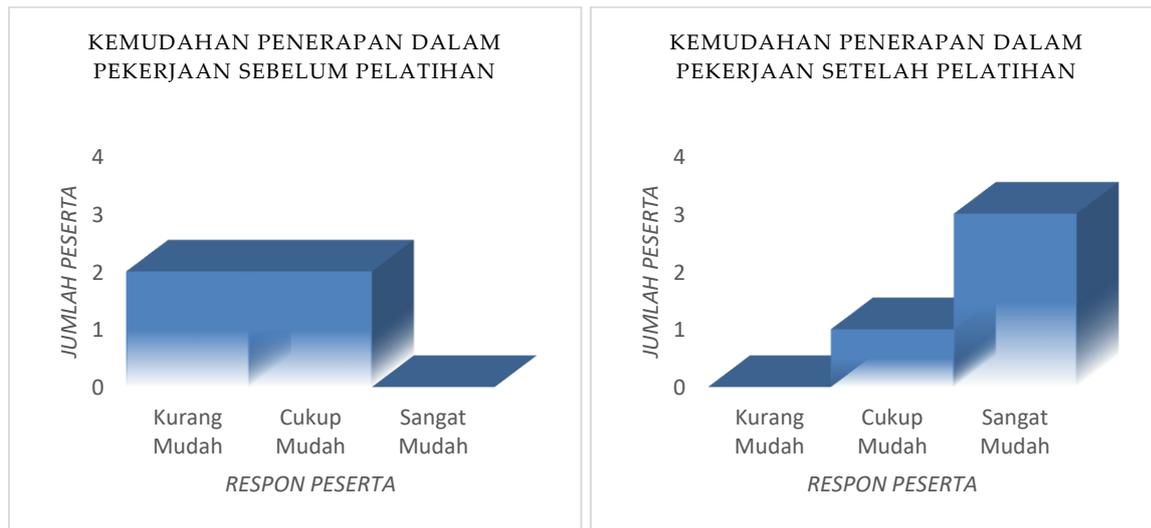


Gambar 3. Kondisi Peserta terhadap Pengelolaan Data Kepegawaian

Gambar 4 dan Gambar 5 merupakan ukuran penilaian yang menunjukkan tanda-tanda penerapan materi pelatihan di tempat kerja dan tingkat perubahan perilaku peserta pelatihan. Sebelum pelatihan dilakukan, penguasaan peserta pelatihan tentang migrasi data cukup minim sekali. Terlihat 3 dari 4 peserta memberikan jawaban persentase penguasaan migrasi data disekitar 0-50% saja. Hal ini menjadi 100% setelah peserta diberikan praktek secara langsung, Gambar 4. Sementara Gambar 5 merupakan kondisi sebelum pelatihan yakni 75% peserta beranggapan akan kesulitan untuk menerapkan materi pelatihan dalam pekerjaannya. Angka tersebut berubah menjadi 100% setelah peserta menerima pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini mudah untuk diterapkan dalam pekerjaannya.

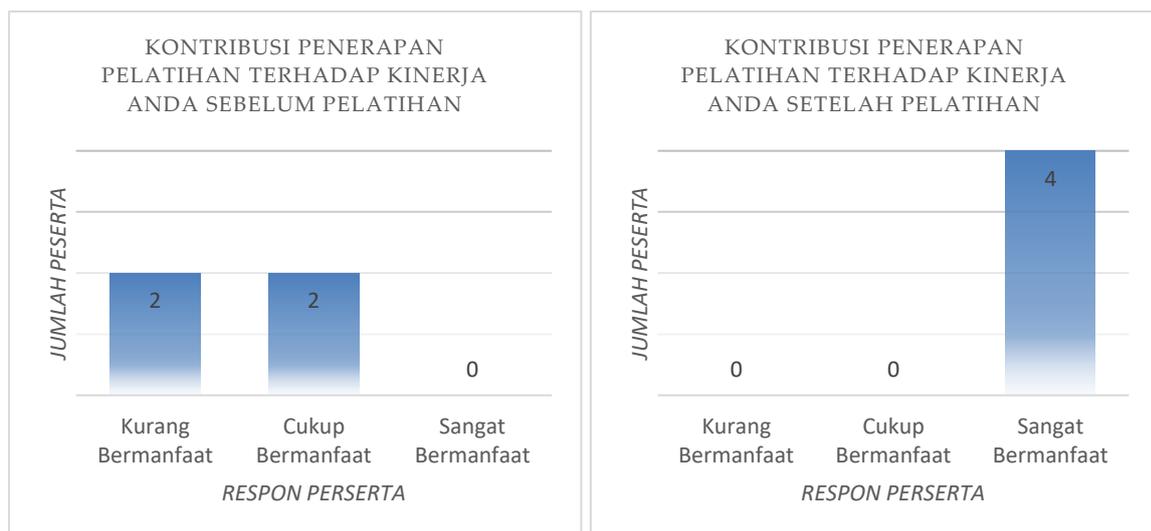


Gambar 4. Penguasaan Materi tentang Migrasi Data



*Gambar 5. Kemudahan Penerapan dalam Pekerjaan Peserta*

Berikutnya adalah saat peserta diberikan pertanyaan se-bermanfaat apa kontribusi penerapan pelatihan migrasi data terhadap kinerja mereka. Awalnya peserta beranggapan bahwa pelatihan ini hanya sampai di cukup bermanfaat saja, dibuktikan dengan jawaban yang diberikan yaitu 2 kurang bermanfaat dan 2 cukup bermanfaat. Setelah pelatihan diberikan, seluruh peserta memberikan jawaban yaitu sangat bermanfaat terhadap kinerja mereka dalam mengolah data kepegawaian skala besar dengan waktu yang relatif cepat dan cepat dibandingkan dengan cara yang dilakukan selama ini, Gambar 6.



*Gambar 6. Kebermanfaatan Penerapan Pelatihan terhadap Kinerja Peserta*

Aspek penilaian dan aspek target yang digunakan untuk mengukur respon peserta terhadap kegiatan pelatihan migrasi data dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil jawaban peserta kemudian diklasifikasikan dalam 3 kriteria yaitu Kurang Memuaskan (K) 60-69 poin, Cukup Memuaskan (C) 70-75 poin, dan Memuaskan (M) 76-90.

**Tabel 1. Aspek Capaian Penilaian Hasil Kegiatan PKM**

Aspek Penilaian	Aspek Target	Aspek Capaian	
		Awal	Akhir
Penguasaan Penggunaan <i>Tools</i> Praktik ( <i>Microsoft Office Excel</i> dan XAMPP)	1. Peserta harus mampu melakukan instalasi aplikasi <i>Microsoft Excel</i> dan mampu mengoperasikannya 2. Peserta harus mampu melakukan instalasi aplikasi XAMPP dan mampu mengoperasikannya	67	87
Penguasaan Pembuatan Data CSV	3. Peserta harus mampu membuat data dalam format CSV	62	85
Penguasaan Metode Migrasi Data	4. Peserta harus mampu melakukan <i>import</i> data CSV ke <i>database</i> menggunakan aplikasi XAMPP	60	83

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam penguasaan metode migrasi data yang ditunjukkan pada aspek penilaian penguasaan pembuatan data CSV dan penguasaan metode migrasi data.

Adapun produk dari kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh peserta adalah file CSV yang sudah disesuaikan dengan format database Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) Dinas PERKIM Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Dengan file CSV tersebut, para operator SIMPEG Dinas PERKIM Kalianda hanya perlu mengolah data via aplikasi Microsoft Excel, kemudian diproses ke XAMPP yang telah dikonfigurasi di perangkat yang sebelumnya. Sehingga para operator tidak lagi harus mengolah data via aplikasi SIMPEG dengan cara biasa. Dengan cara ini menjadikan kinerja para operator SIMPEG PERKIM Kalianda menjadi lebih cepat.

Pada sesi akhir pelatihan peserta dan tim pelaksana melakukan sesi foto Bersama (Gambar 7). Foto ini merupakan penutup kegiatan pelatihan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan di Dinas PERKIM Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.



*Gambar 7. Sesi Foto Bersama pada Akhir Pelatihan*

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang telah diselesaikan, para peserta yaitu operator kepegawaian Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menangani metode migrasi data yang ditunjukkan pada capaian rata-rata B. Pelatihan ini juga sangat membantu operator kepegawaian Dinas PERKIM Kabupaten Lampung Selatan agar Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga efisiensi kerja operator dapat meningkat.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Dinas dan Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Perumahan dan Permukiman (PERKIM) Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yang telah memfasilitasi pelatihan ini sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada para peserta pelatihan yaitu Pegawai atau Operator Kepegawaian yang antusias mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

## REFERENSI

- Asmarani, N. G. C. (2020, September 25). *Apa Itu Data CSV?* Retrieved from DDTC News: <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-data-csv-24248>
- DTI Universitas Andalas. (2016, Desember 20). *Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Universitas Andalas*. Retrieved from Direktorat Teknologi Informasi: <https://www.lptik.unand.ac.id/berita-dan-panduan/item/149-sistem-informasi-manajemen-kepegawaian-simpeg-universitas-andalas>
- Inovasi Informatika Indonesia. (2016, Juni 10). *Apa itu Migrasi Data ?* Retrieved from Inovasi Informatika Indonesia: <https://i-3.co.id/apa-itu-migrasi-data/>
- Londa, G. O., Witi, F. L., & Bhae, B. Y. (2022). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 2(2), 122–135. Retrieved from <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jitek/article/view/211>
- Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan. (n.d.). *Sistem Kepegawaian Perkim*. Retrieved from Dinas Perumahan Dan Permukiman Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan: <https://kepegawaian.perkimlamsel.com/>
- Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan. (2016, November 1). *Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Jabatan Pada Dinas Perumahan Dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan*. Retrieved from JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103781/perbup-kab-lampung-selatan-no-44-tahun-2016>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014, September 15). *UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Retrieved from JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2016, Juni 19). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah*. Retrieved from JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5739/pp-no-18-tahun-2016>
- Purwanto, M. (2017, Januari 30). *Mengenal Microsoft Excel, Fungsi Dan Rumus Yang Sering Digunakan*. Retrieved from Kabupaten Bangka Barat Negeri Sejiran Setason: <https://portal.bangkabaratkab.go.id/content/mengenal-microsoft-excel-fungsi-dan-rumus-yang-sering-digunakan>